

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Scrum

Scrum juga menekankan kolaborasi dan komunikasi yang kuat antara semua anggota tim, serta mengutamakan pengiriman nilai bisnis yang cepat dan berkelanjutan. Selain itu, Scrum juga memiliki artefak seperti Product Backlog, Sprint Backlog, dan Increment, yang membantu tim mengorganisir pekerjaan mereka dan memastikan bahwa proyek berjalan dengan efisien. Scrum telah digunakan secara luas dalam pengembangan perangkat lunak, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai konteks pengembangan produk dan proyek yang kompleks.

Tahap-tahapan scrum sebagai berikut :

1. *Product Backlog*

Product Backlog adalah daftar terurut dari segala sesuatu yang telah ada di dalam produk sejauh ini. *Product Backlog* menyediakan satu sumber persyaratan untuk semua perubahan yang perlu dilakukan pada produk. *Product Owner* bertanggung jawab atas *Product Backlog*, termasuk konten, ketersediaan, dan pengurutan. (R. Wulandari et al., 2019.)

2. *Sprint*

Sprint adalah jendela berdurasi satu bulan atau kurang di mana proses *build inkremental* yang "selesai", dapat digunakan, dan berpotensi dapat diterbitkan terjadi. *Sprint* memiliki periode waktu sepanjang siklus hidup pengembangan produk. *Sprint* baru dimulai segera setelah *sprint* sebelumnya berakhir. Hasil dari *Sprint Planning* adalah *Sprint Backlog* dan *Sprint Goal*. (R. Wulandari et al., 2019.)

- a. *Sprint Backlog*

Sprint Backlog adalah daftar *item Product Backlog* yang dipilih untuk *Sprint* dan rencana untuk memberikan *Increment* untuk mencapai tujuan *Sprint*. *Sprint backlog* adalah prediksi fitur tim pengembang yang akan memasuki peningkatan berikutnya dan pekerjaan yang perlu dilakukan untuk membuat fitur tersebut menjadi peningkatan yang "selesai".(R. Wulandari et al., 2019.)

b. *Sprint Goal*

Tujuan *sprint* adalah tujuan *sprint* yang dapat dicapai melalui *implementasi product backlog*. Tujuan *sprint* adalah panduan untuk menjawab pertanyaan mengapa tim pengembangan mengembangkan peningkatan (R. Wulandari et al., 2019.)

3. *Daily Scrum*

Daily Scrum adalah pertemuan harian selama 15 menit untuk menilai apa yang sudah dilakukan, kendala yang ada, dan target penyelesaian materi untuk pertemuan berikutnya. (R. Wulandari et al., 2019)

4. *Sprint Review*

Sprint Review adalah pengiriman tambahan *perangkat lunak* ke pelanggan, yang didemonstrasikan dan dievaluasi oleh pelanggan. *Inkremen* adalah jumlah *item backlog produk* yang diselesaikan dalam *sprint* dan nilai bisnis tambahan dari semua *sprint* sebelumnya. Di akhir pencetakan, penambahan baru harus "selesai". Artinya, itu harus dalam keadaan dapat digunakan dan mematuhi definisi "selesai" dari tim Scrum.(R. Wulandari et al., 2019)

2.2.2 Agile

Pengembangan perangkat lunak tangkas adalah seperangkat prinsip pengembangan perangkat lunak di mana persyaratan dan solusi disebarakan melalui kolaborasi antara tim fungsional dan pelanggan. Ini mendukung perencanaan *adaptif*, *pengembangan evolusioner*, pengiriman awal, dan peningkatan berkelanjutan, memfasilitasi respons cepat dan *fleksibilitas* untuk berubah. Prinsip-prinsip ini mendukung *definisi dan evolusi banyak metodologi pengembangan perangkat lunak*.(Fadli, 2018)

2.2.3 Wedding Organizer

Pernikahan adalah momen yang sangat penting dan bermakna dalam kehidupan kedua mempelai. Merancang hari *pernikahan* Anda melibatkan banyak proses dan detail. Saya ingin *pernikahan* dengan semua perlengkapan yang diperlukan untuk sebuah *pernikahan*..

2.2.4 Sistem Informasi

Sebagian besar pernyataan tersebut benar, tetapi ada beberapa pernyataan yang perlu diperjelas dan disesuaikan. Sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari orang, teknologi informasi, dan prosedur bisnis atau alur kerja yang bekerja bersama-sama untuk memproses, menyimpan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi guna mencapai tujuan organisasi. Informasi sendiri adalah data yang telah diproses dan memberikan makna atau nilai bagi penerima atau pengguna informasi. Kebijakan dan prosedur yang disebutkan dalam pernyataan tersebut merupakan bagian dari sistem informasi yang dirancang untuk menyimpan, mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi secara efektif dan efisien.(Sri Mulyati& Miftahur Hisyam, 2018)

2.2 Studi Literatur

Metode iterative incremental adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pengembangan berulang dan bertahap, dengan membagi proyek menjadi iterasi pendek yang menghasilkan produk yang dapat digunakan. Metode ini memungkinkan tim pengembang untuk menangani perubahan dengan cepat dan meningkatkan kualitas produk secara bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah emarketplace yang dapat memudahkan penyedia jasa Event Organizer dan Party Planner dalam mempromosikan dan menjual jasa mereka secara online. Dalam penelitian ini, iterasi pertama berfokus pada pengembangan fitur-fitur dasar seperti login dan registrasi, sedangkan iterasi selanjutnya fokus pada pengembangan fitur-fitur tambahan seperti pencarian jasa, pemesanan jasa, dan pembayaran online. (modul Transaksi) Studi Kasus Event Organizer Kota Bandung (R. Wulandari et al., 2019)

bahwa industri MICE merupakan industri yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Kegiatan MICE dapat meningkatkan pendapatan negara melalui pajak, menambah lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan bisnis lokal, serta mempromosikan destinasi wisata suatu negara. Oleh karena itu, banyak negara yang berlomba-lomba untuk memperkuat industri MICE mereka. Di Indonesia sendiri, sektor MICE dipandang memiliki potensi yang sangat besar dan pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk mendukung pengembangan sektor ini, seperti melalui penyediaan infrastruktur dan fasilitas serta promosi destinasi MICE di Indonesia ke tingkat internasional.. (Fortune PR, 2013). (Anggraini, 2022)

Dalam literatur ekonomi, harga diartikan sebagai jumlah uang atau barang yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Harga seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti permintaan, penawaran, biaya produksi, persaingan pasar, dan faktor-faktor lainnya. (Ekonomi et al., 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji sistem persewaan host pernikahan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan manajemen untuk meningkatkan pelayanan CV Pesta serta faktor pendukung dan penghambat dalam *implementasi* sistem persewaan host pernikahan di CV Party. untuk mengklarifikasi faktor.(Aman, 2021)

Argumen rantai maju (forward chaining) adalah teknik pemikiran logis yang digunakan dalam kecerdasan buatan dan sistem pakar. Teknik ini mengambil pendekatan iteratif dalam menyelesaikan masalah dengan memulai dari informasi yang diberikan dan kemudian menggunakan aturan dan logika untuk menghasilkan kesimpulan baru. Dalam konteks aplikasi wedding organizer yang dibuat oleh Pemerintah Kota Pontianak, argumen rantai maju dapat digunakan untuk memproses informasi yang diberikan oleh calon pengantin, seperti preferensi tema dan paket yang diinginkan, dan kemudian menghasilkan rentang biaya total yang sesuai. Dengan menggunakan teknik ini, aplikasi dapat memberikan solusi yang akurat dan efektif bagi calon pengantin dalam merencanakan pernikahan mereka.(Renny Wulandari Ss, Helen Sasty Pratiwi , Hafiz Muhandi, 2017)

Metode penelitian lapangan, wawancara, dan kajian pustaka adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian. Metode penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data langsung dari tempat penelitian, seperti mengamati kegiatan yang sedang berlangsung atau melakukan survei di lapangan. Wawancara melibatkan interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian. Kajian pustaka melibatkan pengumpulan data dari sumber tertulis, seperti buku, jurnal, atau artikel, untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian. Dengan menggunakan kombinasi dari beberapa metode tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih valid dan reliabel.